



Analisis Kebutuhan Pengembangan Audiobook Interaktif Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis

Analyse des besoins en matière de développement de livres audio interactifs pour les compétences de compréhension orale en français

Wahyu Tri Widyastuti¹, Sri Harini Ekowati², Ratna³, Nurul Rohmah⁴, Dhiyaa Aziizah⁵
^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email : wahyutri@unj.ac.id

RÉSUMÉ

L'intégration de la technologie et de l'innovation dans l'apprentissage au 21^e siècle est très importante pour que l'apprentissage devienne amusant et puisse stimuler les compétences des étudiants afin qu'ils puissent s'adapter à cette époque. Un développement innovant doit être réalisé dans l'apprentissage des compétences de compréhension orale en français. Cette recherche vise à développer un livre audio interactif pour les compétences d'écoute du français dans le cadre du programme d'étude de l'éducation à la langue française. La méthode de développement utilisée est ADDIE. Cette recherche est la première année de recherche aux stades de l'analyse et de la conception. Au stade de l'analyse, une analyse des besoins sera effectuée sur l'apprentissage de la compréhension orale dans le cadre du programme d'études de l'enseignement du français. La phase de conception consiste à déterminer le matériel et à concevoir le prototype du produit. La recherche sera menée dans le cadre du cours de Réception Ecrite Prélémentaire. Les objets de recherche sont les professeurs qui enseignent le cours et les étudiants de la classe 2023 afin de recueillir des données sur l'analyse des besoins. L'instrument utilisé est un questionnaire avec une échelle de Likert. Le développement de livres audio interactifs pour les compétences d'écoute en français devrait enrichir les ressources d'apprentissage des étudiants et devenir un module innovant que les enseignants peuvent utiliser pour enseigner les compétences linguistiques en français, en particulier les compétences d'écoute.

Mots-clés : Audiobooks, Interactif, Compréhension Orale, Français

ABSTRAK

Integrasi teknologi dan inovasi dalam pembelajaran abad ke-21 sangatlah penting agar pembelajaran menjadi

menyenangkan dan dapat menstimulus keterampilan mahasiswa untuk adaptif di masa ini. Pengembangan inovatif perlu dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Prancis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Metode pengembangan yang dilakukan adalah menggunakan ADDIE. Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama pada tahap Analyze dan Design. Pada tahap Analyze akan dilakukan analisis kebutuhan pada pembelajaran keterampilan menyimak di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Tahap Design dilakukan untuk menentukan materi dan mendesain prototipe produk. Penelitian akan dilakukan pada mata kuliah Reception Ecrite Pré-Elémentaire. Obyek penelitian adalah dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa tahun 2024 untuk pengambilan data analisis kebutuhan. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Pengembangan audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis diharapkan dapat memperkaya sumber belajar mahasiswa dan menjadi modul inovatif yang dapat digunakan dosen untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Prancis khususnya keterampilan menyimak.

Kata kunci : Audiobook, Interaktif, Menyimak, Bahasa Prancis

PENDAHULUAN

Peranan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Abad ke-21 sangatlah krusial. Teknologi menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif, menarik dan memotivasi mahasiswa, sehingga mendorong mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan bahan ajar, modul, media pembelajaran, atau alat evaluasi yang memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi tuntutan di abad ini karena sejalan dengan perkembangan zaman yang menuntut cara kerja yang efektif dengan hasil belajar yang maksimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin massif ketika terjadi pandemi Covid-19 dimana pembelajaran dipaksa untuk tetap terlaksana dengan keterbatasan kontak secara fisik dan terpaut jarak untuk menghindari terpaparnya penyakit. Pembelajaran dilaksanakan secara sinkronus maupun asinkronus melalui berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet, Learning Management System, dsb. Seiring berjalannya waktu meski pandemi Covid-19 telah dinyatakan usai, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekedar tuntutan keadaan, tetapi menjadi sebuah kebutuhan di Abad ke-21 ini.

Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi juga sangat dekat dengan generasi Z, generasi yang saat ini sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi menjadi mahasiswa. Generasi Z yang lahir antara tahun 1995 hingga 2012 ini lahir di era digital yang terpapar dengan teknologi informasi digital secara terus menerus, sehingga penggunaan teknologi sudah sangat melekat dalam generasi ini (Hastini, et al, 2020). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bagi

generasi Z sangatlah diperlukan agar pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta juga merupakan bagian dari generasi tersebut. Sudah tentu, pembelajaran yang dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis perlu mengintegrasikan teknologi sebagai ciri dari pembelajaran Abad ke-21. Saat ini Prodi Pendidikan Bahasa Prancis menggunakan buku teks *Alter Ego+* untuk pembelajaran keterampilan Bahasa Prancis. Pengajaran keterampilan menyimak sudah dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi seperti menggunakan dokumen audio, video Youtube, atau link pembelajaran Bahasa Prancis. Namun penggunaan audiobook untuk pengajaran keterampilan menyimak belum pernah dilakukan dan belum ada buku audio atau audiobook untuk pembelajaran keterampilan menyimak. Untuk itulah perlu kiranya dilakukan pengembangan audiobook untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dapat dilakukan menggunakan audiobook interaktif. Audiobook mulai populer di kalangan pembaca pada tahun 1980-an, dan sejak saat itu terus mengalami perkembangan dan transformasi. Awalnya, audiobook hanya tersedia dalam bentuk kaset atau CD, namun seiring dengan perkembangan teknologi digital, audiobook kini dapat diunduh atau diputar secara online melalui berbagai platform. Audiobook memiliki banyak kelebihan, seperti mempermudah siswa untuk memahami materi, meningkatkan keterampilan membaca, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan audiobook dalam pembelajaran

di sekolah sangat relevan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat karena audiobook dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform online dan dapat diunduh serta diputarkan kapan saja dan di mana saja. Hal ini memudahkan siswa untuk belajar di luar kelas atau ketika tidak memiliki akses ke buku fisik (Sari, et al, 2023).

Senada dengan hal tersebut, Ningsih (2022) juga menyatakan bahwa audiobook adalah rekaman teks buku atau bahan tertulis yang disuarakan oleh seseorang atau sekelompok orang penyuar. Audiobook memiliki kelebihan yang dapat diulang secara terus menerus sehingga materi dapat diputarkan ulang hingga siswa memahaminya. Penggunaan audiobook dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa memerlukan kuota yang besar. Pemanfaatan media audiobook dilakukan Ningsih (2020) pada pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiobook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa saat pembelajaran daring berlangsung.

Dampak positif terhadap penggunaan audiobook dalam pembelajaran juga ditunjukkan dalam penelitian Mahardika (2023) membahas tentang pengaruh media audiobook cerita rakyat terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiobook dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Melalui audiobook siswa dapat memahami informasi yang disampaikan melalui suara, mengidentifikasi isi cerita dan memprediksi perkembangan cerita. Berdasarkan penelitian tersebut, audiobook juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat membaca siswa. Audiobook efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Lebih lanjut penelitian mengenai audiobook tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di tingkat perguruan tinggi. Koniyo,

et al (2023) melakukan penelitian yang menunjukkan perubahan kebiasaan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo dalam membaca buku. Perubahan terlihat dari kebiasaan mahasiswa dalam membaca buku cetak yang sekarang ini sudah sangat jarang, lalu beralih ke buku elektronik berbentuk PDF, kemudian berkembang saat ini mahasiswa lebih banyak menggunakan audiobook. Berdasarkan hasil penelitian tersebut audiobook memiliki beberapa keunggulan dari segi fitur, tampilan, konten yang melibatkan narator, musik, sound effect, dapat didengarkan sambil melakukan pekerjaan lain. Audiobook hadir bukan hanya untuk dibaca, tetapi untuk didengarkan, sehingga audiobook memiliki potensi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

Penelitian tentang pengembangan audiobook telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Carkit (2020) melakukan penelitian tindakan terhadap penggunaan audiobook pada kelas 8 Sekolah Menengah di Gaziantep, Turki. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman belajar siswa dalam keterampilan menyimak menggunakan audiobook. Menurut hasil penelitian audiobook memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam menyimak, siswa dapat mendengarkan dimana saja, memperkaya imajinasi dan mendorong siswa untuk menggunakan internet dengan cara yang lebih bermanfaat. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu difokuskan dalam pengembangan audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak, namun penelitian akan dilakukan untuk Bahasa Prancis di Perguruan Tinggi.

Rahman & Hajar (2020) melakukan penelitian efektifitas penggunaan audiobook untuk keterampilan membaca siswa kelas 11 di SMA Negeri 2 Buru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan audiobook lebih efektif daripada tidak menggunakan audiobook untuk

keterampilan membaca dengan hasil nilai $t = 14.699$ lebih besar dibandingkan $t_{table} = 2.045$. Menurut penelitian tersebut siswa tertarik menggunakan audiobook karena audiobook dapat menstimulasi, menantang, mudah diakses dan inovatif untuk keterampilan membaca. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada audiobook. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran keterampilan membaca, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam keterampilan menyimak.

Penelitian pengembangan audiobook sebagai perangkat pembelajaran keterampilan menyimak dilakukan oleh Susilowati, et al (2021). Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode Borg & Gall dengan 8 tahapan pengembangan. Inovasi yang dilakukan dalam pengembangan ini yaitu mengintegrasikan teori dan menyimak dalam berbagai macam teks, dari percakapan hingga teks naratif. Produk yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran menyimak yang disajikan dalam bentuk aplikasi flash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat meningkatkan kemandirian siswa. Hasil uji validasi dan uji coba menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan dengan persentase rata-rata hasil penilaian sebesar 90,71%. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan produk menggunakan audiobook untuk keterampilan menyimak. Jika dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall, penelitian yang akan dikembangkan menggunakan model ADDIE.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa audiobook dapat memberikan hasil yang positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan audiobook untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap pengembangan audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak bahasa Prancis di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta dan untuk menentukan materi pembelajaran audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak bahasa Prancis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Sugihartini & Yudiana (2018) menyebutkan bahwa model ADDIE sering digunakan karena tahapan model ADDIE sistematis. ADDIE merupakan singkatan dari Design, Development, Implementation, Evaluation. Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama, tahapan yang dilakukan pada penelitian tahun pertama adalah Analyze dan Design.

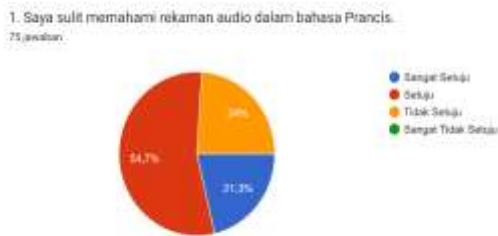
Pada tahap Analyze atau Analisis, dilakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa terkait pengembangan audiobook interaktif untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk analisis kebutuhan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada dosen pengampu tingkat satu dan mahasiswa tahun 2024. Angket yang digunakan menggunakan skala pengukuran Likert dengan skor sebagai berikut: Tidak Setuju (TS) skor 1, Kurang Setuju (KS) skor 2, Setuju (S) skor 3, Sangat Setuju (SS) skor 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan dilakukan untuk pengembangan audiobook pada mata kuliah Reception Orale Pré-Elementaire. Analisis dilakukan pada mahasiswa tahun Angkatan 2024 dengan jumlah 75 mahasiswa. Analisis kebutuhan berupa angket yang berisi 10

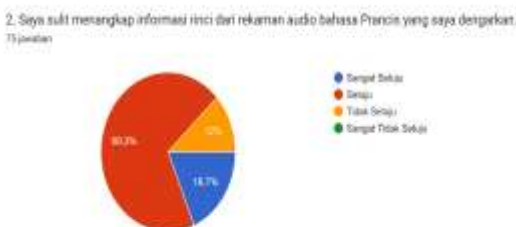
pertanyaan menggunakan skala Likert dengan rentangan Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju dan Sangat Setuju. Angket disebarakan pada mahasiswa menggunakan google form. Angket analisis kebutuhan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh mahasiswa pada semester awal dalam pengembangan Audiobook untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis.

Gambar 1 Diagram Hasil Pertanyaan 1



Berdasarkan diagram lingkaran yang menggambarkan tanggapan dari 75 jawaban responden mengenai kesulitan responden dalam memahami rekaman audio dalam bahasa Prancis, sebanyak 54,7% menyatakan “Setuju” bahwa mereka mengalami kesulitan, 24% menunjukkan bahwa mereka “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut. Selanjutnya, 21,3% dari responden menyatakan “Sangat Setuju” dengan pertanyaan tersebut. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami kesulitan dalam memahami rekaman audio.

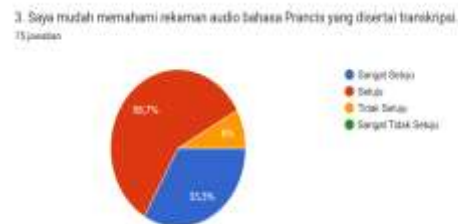
Gambar 2 Diagram Hasil Pertanyaan 2



Dari diagram lingkaran yang dipaparkan di atas, terdapat 75 responden yang menjawab pernyataan mengenai kesulitan memahami

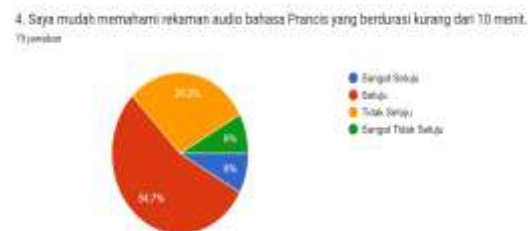
informasi dari rekaman audio dalam bahasa Prancis. Dapat dilihat sebanyak 69,3% menyatakan “Setuju” bahwa mereka sulit menangkap informasi, sedangkan 18,7% menjawab “Sangat Setuju” menunjukkan bahwa mereka sangat kesulitan. Selanjutnya, terdapat 12% responden menjawab “Tidak Setuju” menunjukkan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami informasi rinci dalam audio berbahasa Prancis.

Gambar 3 Diagram Hasil Pertanyaan 3



Hasil diagram lingkaran menunjukkan terdapat 75 responden, sebagian besar (58,7%) responden menyatakan “Setuju” dengan pernyataan yang menyatakan bahwa mereka mudah memahami rekaman audio bahasa Prancis dengan menyertakan transkripsi. Sebanyak 33% menyatakan “Sangat Setuju” bahwa transkripsi dapat mempermudah dalam memahami rekaman audio. Di sisi lain, 8% responden menjawab “Tidak Setuju” bahwa transkripsi mempermudah pemahaman mereka.

Gambar 4 Diagram Hasil Pertanyaan 4



Berdasarkan diagram lingkaran di atas, terdapat 75 responden yang menjawab beragam, yakni terdapat 8% menyatakan “Sangat Setuju” bahwa mereka lebih mudah memahami rekaman audio bahasa Prancis yang

berdurasi kurang dari 10 menit, kemudian sebanyak 54,7% menyatakan “Setuju” bahwa mendengarkan selama kurang dari 10 menit dapat mempermudah dalam memahami rekaman audio bahasa Prancis. Sementara itu, sebanyak 29,3% memilih “Tidak Setuju” yang artinya bahwa responden masih merasa kesulitan, juga 8% di antaranya menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut.

Gambar 5 Diagram Hasil Pertanyaan 5



Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, ada 44% dari 75 responden yang menyatakan “Tidak Setuju” bahwa mereka mudah memahami rekaman audio bahasa Prancis dengan tempo yang cepat, dan 52% memilih “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut, yang menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami rekaman audio bahasa Prancis dengan ritme yang cepat. Hanya sedikit respon yang memilih “Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

Gambar 6 Diagram Hasil Pertanyaan 6



Dapat dilihat dari diagram diatas menunjukkan sebanyak 50,7% memilih “Setuju” yang menunjukkan bahwa mereka membutuhkan inovasi terbaru untuk pembelajaran menyimak bahasa Prancis,

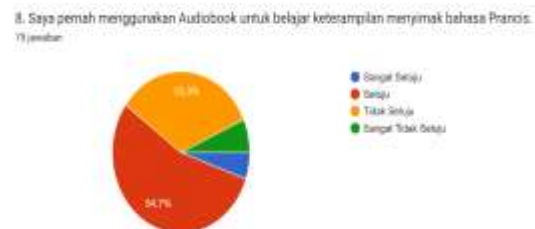
kemudian 45,5% menyatakan “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut. Hanya sedikit respon yang memilih “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

Gambar 7 Diagram Hasil Pertanyaan 7



Diagram lingkaran di atas menunjukkan sebanyak 49,3% menyatakan “Setuju” yang berarti bahwa mereka tertarik dengan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Selanjutnya, 49,3% juga memilih “Sangat Setuju” yang bermakna bahwa mereka sangat tertarik dengan pernyataan tersebut. Hanya sedikit respon yang memilih “Tidak Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

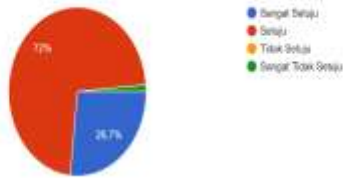
Gambar 8 Diagram Hasil Pertanyaan 8



Pada diagram di atas, 54,7% dari 75 responden menyatakan “Setuju” bahwa mereka pernah menggunakan Audiobook untuk belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis. Selanjutnya, sebanyak 33,3% memilih “Tidak Setuju” yang menunjukkan bahwa mereka tidak pernah menggunakan Audiobook sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Hanya sedikit respon yang memilih “Sangat Tidak Setuju” dan “Sangat Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

Gambar 9 Diagram Hasil Pertanyaan 9

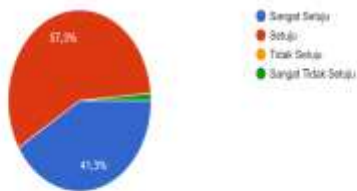
9. Saya tertarik menggunakan Audiobook untuk belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis
75 responden



Dari diagram di atas, terdapat 72% dari 75 responden yang menyatakan “Setuju”» berarti mereka tertarik menggunakan Audiobook untuk menunjang pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Selanjutnya, ada 26,7% memilih “Sangat Setuju” yang menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk menggunakan Audiobook sebagai media penunjang pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Hanya sedikit respon yang memilih “Sangat Tidak Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

Gambar 10 Diagram Hasil Pertanyaan 10

10. Audiobook dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis
75 responden



Berdasarkan diagram lingkaran yang dipaparkan terkait pernyataan penggunaan Audiobook dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis, mayoritas responden (57,3%) menyatakan “Setuju” bahwa Audiobook dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Selanjutnya, sebanyak 41,3% memilih “Sangat Setuju” yang berarti menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk menggunakan Audiobook. Hanya sedikit respon yang memilih “Setuju” dan “Tidak Setuju” sehingga persentasenya tidak terlihat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan audiobook sebagai media pembelajaran untuk keterampilan menyimak Bahasa Prancis pada mata kuliah Reception Orale Pré-Elementaire. Mahasiswa memberikan pendapat bahwa Audiobook yang mereka perlukan adalah yang audio yang memiliki transkripsi, berdurasi kurang dari 10 menit, dengan tempo bicara yang tidak terlalu cepat. Mahasiswa juga membutuhkan media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi serta mereka tertarik dengan media pembelajaran audiobook untuk belajar keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil analisis disarankan agar dilakukan pengembangan audiobook untuk pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Prancis pada Tingkat dasar pada mata kuliah Reception Orale Pré-Elementaire. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti untuk mengembangkan audiobook untuk mata kuliah Reception Orale Pre-Elementaire pada tahun berikutnya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Carkit, C. (2020). Evaluation of audiobook listening experiences of 8th grade students: An action research. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 15(4), 146–163.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Koniyo, R., Juniarti, G., & Damity, F. (2023).

- Wujud déterminisme teknologi dalam audiobook untuk meningkatkan minat baca. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 28–43.
- Mahardika, M. P. (2023). Pengaruh penggunaan media audiobook cerita rakyat terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(10), 2095–2104.
- Ningsih, E. M. (2022). Supervisi kolaborasi pemanfaatan media pembelajaran audiobook di SDN Giripurno 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 171–181.
- Rahman, A., & Hajar, I. (2020). The effect of audiobook on reading comprehension of the eleventh grade students of SMA Negeri 2 Buru. *ELT Worldwide*, 7(2), 103–115.
- Sari, A. D. I., Herman, T., Sopandi, W., & Jupri, A. (2023). A systematic literature review (SLR): Implementasi audiobook pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 661–677.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). ADDIE sebagai model pengembangan media instruksional edukatif (MIE) mata kuliah kurikulum dan pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 277–286.
- Susilowati, N. E., Luciandika, A., Ariani, D., & Matutik. (2021). Developing an audiobook for listening courseware. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(7), 45–60.